

# PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Tutuk Apriliana<sup>1)</sup>, Dra. Junarti,M.pd<sup>2)</sup>,Dr. Ifa Khoiria Ningrum S,E.,M.M<sup>3)</sup>

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

<sup>1)</sup>[tutukapriliana9@gmail.com](mailto:tutukapriliana9@gmail.com), <sup>2)</sup>[junarti@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:junarti@ikippgribojonegoro.ac.id), <sup>3)</sup>[nifakhoiria@gmail.com](mailto:nifakhoiria@gmail.com)

**Abstrak :** *This study aims to determine the effect of the use of the internet as a source of learning on student learning outcomes in the subject of economic subjects in class X cooperatives in SMA Negeri 1 Soko District Tuban in the academic years 2019/2020. This type of research uses a quantitative approach. Data collection is done by using a observation, questionnaire, test and documentation. Test the validity and the instrument reliability which was conducted on 70 Grade X. As for the prerequisite analysis techniques used are analysis prerequisite test with normality tests, homogeneity tests, and linearity tests and hypothesis tests used are simple linear regression analysis. The results of the study show that: (1) There is a positive and significant influence on the use of the internet as a source of learning on student learning outcomes in economic subjects cooperative subjects X SMA Negeri 1 Soko Tuban 2019/2020 academic year. This can be seen from the results of the hypothesis t test with the value obtained  $t = 5.128$  and sig value (2-tailed)  $= 0,000$  with a level of significance 5% (0,05) so that  $0,05 > 0,000$  then  $H_0$  rejected and  $H_a$  received.*

**Keywords:** *Internet utilization, learning outcomes*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan koperasi kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan pada 70 siswa kelas X. Adapun teknik analisis prasyarat yang digunakan adalah uji prasyarat analisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas serta uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan koperasi kelas X SMA Negeri 1 Soko Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020 . Hal ini dapat dilihat dari hasil uji Hipotesis Paired Samples t Test dengan peroleh nilai  $t = 5.128$  dan nilai  $sig$  (2-tailed)  $= 0,000$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) sehingga  $0,05 > 0,000$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci :** *Pemanfaatan Internet, Hasil Belajar*



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana mutlak yang dipergunakan untuk mewujudkan masyarakat yang mampumenguasai, mengembangkan, mengendalikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi akan di tunjang dengan pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan di berbagai bidang. Hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan dapat di bentuk manusia yang berkualitas seperti yang di sebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta beradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seiring perkembangan zaman pendidikan di tuntutan untuk memiliki kualitas yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas bukan hanya kualitas dari segi ilmu pengetahuan, tetapi juga iman dan ketakwaan siswa, agar nantinya pendidikan dan pembangunan yang terjadi menjadi seimbang antara pembangunan ekonomi maupun pembangunan sosial di masyarakat.

Begitu pesatnya perkembangan teknologi sekarang ini sudah menjadi kebutuhan manusia sehari-hari, tanpa disadari bahwa teknologi yang diciptakan guna mempermudah aktifitas manusia dalam kegiatan sehari-hari

sudah menjadi kebutuhan di Indonesia. contohnya saja penggunaan barang elektronik seperti televisi, laptop, handphone.

Penggunaan media saat ini sudah mendunia terlebih lagi adanya perkembangan alat-alat canggih yang ditanamkan dalam media tersebut yaitu Internet. Perkembangan teknologi jaringan Internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Melalui keberadaan internet mereka bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan Menurut Andri dalam (Setiyani, 2010) Internet merupakan salah satu sumber belajar yang bermanfaat. Keuntungan yang didapat dari internet tersebut sangat besar dan mempengaruhi semua aspek kehidupan. Kehidupan politik, ekonomi, sosial-budaya, agama, dan pendidikan, semua terpengaruh oleh adanya kemajuan teknologi tersebut. Seperti yang kita ketahui perkembangan internet sangat pesat salah satu nya pada bidang pendidikan yang mampu menjadi sumber siswa untuk belajar. Menurut oetomo dalam (Rusno, 2010) International Network (Internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. Proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan optimal Tanpa sumber belajar, karena proses pembelajaran akan terwujud bila terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Peran pendidik sangat diperlukan dalam memberikan motivasi, arahan, bimbingan, konseling, dan kemudahan (Fasilitasi) bagi

berlangsungnya proses belajar dan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik dalam keseluruhan proses belajarnya. . Sumber belajar dapat berfungsi sebagai saluran komunikasi dan mampu berinteraksi dengan siswa dalam suatu kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus mengembangkan dan merancang sumber belajar secara sistematis berdasarkan kebutuhan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan juga berdasarkan pada karakteristik para siswa yang akan mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Menurut sudjana dalam (Nur, 2012) mengatakan bahwa sumber belajar itu ada 2 yaitu: 1) Sumber belajar yang dirancang (learning resources by design), yaitu sumber belajar yang sengaja dirancang atau dikembangkan sebagai komponen sistem intruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal. 2) Sumber belajar yang dimanfaatkan (learning resources by utilization), yaitu sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang di pikirkan dan di kerjakan oleh seseorang. Hasil belajar menurut Rifa'I dan Anni dalam (Nurdianti & Nurkhin, 2016) merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar menjadi salah satu indikator untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang di peroleh dari kegiatan belajar dan digunakan oleh guru untuk di jadikan ukuran

atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Sumber belajar merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu seorang guru dalam belajar, mengajar dan menampilkan kompetesinya.

Menurut Dageng dalam (Supriadi, 2015) sumber belajar merupakan segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang belajar sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat di manfaatkan oleh tenaga pengajar agar terjadi perilaku belajar. Pengembangan pendidikan yang berkualitas harus di tunjang dengan kulaitas sarana prasarana dan kemajuan tehnologi. Salah satu tehnologi yang bisa kita nikmati adalah dengan adanya Internet.

Internet memudahkan peserta didik mencari wawasan yang luas tentang materi pelajaran. Tetapi disisi lain banyak siswa yang tidak menggunakan Internet sesuai dengan kebutuhan atau membuka situs yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran seperti, membuka situs facebook, twitter, instagram, whatshap selain itu juga ada yang menggunakan Internet untuk mencari kunci jawaban saat ulangan. Hasil belajar yang rendah akan mempengaruhi ketercapaian hasil belajar siswa menjadi rendah pula. Oleh karena itu, dengan adanya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan benar di harapkan hasil belajar pada siswa menjadi tinggi

## **METODE PENELITIAN**

Dalam hal ini Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif.

### **Tabel 1 Desain Penelitian**

Kelompok	Perlakuan	Tes-Akhir
Kelas eksperimen	$X_1$	$O_2$
Kelas control	$X_2$	$O_2$

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode eksperimen. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan yang berbeda. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali menurut Sugiyono (2018:107).

Menurut sugiyono (2016 : 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek Yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi dalam penelitian ini berjumlah 142 Xsiswa kelas X-IPS 1, X-IPS 2, X IPS-3 dan X IPS-4.

Pada penelitian ini terpilih siswa kelas X IPS-3 dan X IPS- 4 SMA Negeri 1 Soko Tuban tahun pelajaran 2019/2020 sebagai sampel yaitu kelas X IPS-3 sebagai kelas eksperimen untuk pemanfaatan internet dan kelas X IPS-4 sebagai kelas kontrol untuk metode ceramah. Menurut Sugiyono (2016:118) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak

tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi itu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, tes, angket Penjelasan dari masing-masing tehnik pengumpulan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan memberikan *pre test* dengan jumlah 10 butir soal uraian pada kelas kontrol dan eksperimen dengan materi koperasi pada kelas X SMAN 1 Soko Kabupaten Tuban. Setelah memberikan *pre test* pada kedua kelas peneliti memberikan pembelajaran dengan internet pada kelas eksperimen. Sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Pada akhir pertemuan pembelajaran peneliti memberikan *post test* dengan jumlah 10 butir soal uraian.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data. Analisis data yang digunakan pertama kali adalah uji prasyarat yang mencakup uji normalitas dan uji homogenitas setelah uji tersebut dilakukan peneliti melanjutkan uji hipotesis.

Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai data awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa diberi perlakuan adalah data nilai *pretest* siswa kelas X. berdasarkan data yang di peroleh. dilihat bahwa kelas eksperimen (X IPS 3) dengan minimal 50 dan maksimal dengan nilai 61 dan untuk kelas kontrol (X IPS 4) mempunyai nilai minimal 41 dan maksimal dengan nilai 52 Untuk standar devisinya bahwa bahwa kelas eksperimen (X IPS 3) dengan nilai 2.813 dan untuk kelas kontrol (X IPS 4) dengan nilai 2.787 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kelas control dan kelas eksperimen terdapat perbedaan rata-rata.

Selain data yang di dapat dari dokumentasi diatas, peneliti juga

menampilkan data akhir dari hasil dari *post-test* yang di dapat dari kelas yang sudah diberi perlakuan. Dimana data tersebut di dapat setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Internet. dapat dilihat bahwa kelas eksperimen (X IPS 3) dengan minimal 67 dan maksimal dengan nilai 81 dan untuk kelas kontrol (X IPS 4) mempunyai nilai minimal 61 dan maksimal dengan nilai 77. Untuk standar devisinya bahwa bahwa kelas kontrol (X IPS 4) dengan nilai 3.646 dan untuk kelas eksperimen (X IPS 3) dengan nilai 3.394. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan.

Dengan menggunakan rumus validitas tes butir soal pada hasil validasi tes 15 soal di peroleh 10 soal valid dan 5 soal tidak valid. Kriteria kevalidan tiap item soal pada instrument bahwa jika  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  maka dinyatakan valid. Namun sebaliknya jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka soal tersebut tidak valid.

**Tabel 2**

**Ringkasan Hasil Uji validitas Tes**

Jumlah soal	Nomor soal valid	Nomor soal tidak valid
15 Soal	2,3,6,7,8,10,11, 12,13,14,	1,4,5,9, 15

*Sumber: Hasil ringkasan uji validitas tes*

dapat disimpulkan bahwa dari uji coba 15 butir soal terdapat 10 butir soal yang di nyatakan valid dan 5 soal di nyatakan tidak

valid, dari 10 soal yang valid peneliti menggunakan seluruh soal yang valid untuk digunakan sebagai *pretest* dan *posstest*.

a. Uji Validitas Angket

Dengan menggunakan rumus validitas tes butir soal pada hasil validasi angket 15 soal di peroleh 12 soal valid dan 3 soal yang tidak valid. Berdasarkan kriteria kevalidan tiap item soal pada instrument bahwa jika  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  maka dinyatakan valid. Namun sebaliknya jika  $r_{Hitung} < r_{Tabel}$  maka soal tersebut tidak valid.

Dari Uji coba 15 butir soal terdapat 12 butir soal yang dinyatakan valid dan 3 soal di nyatakan tidak valid, sehingga 12 soal yang valid di gunakan untuk test pretest pada kelas eksperimen dan kontrol. Jadi soal yang digunakan yaitu 12 Soal untuk test siswa.

b. Uji Reabilitas Angket

Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui atau menunjukkan keajekan suatu tes dalam mengukur gejala yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda. Kriteria nilai reabilitas instrumen adalah jika nilai Cronbach's Alpha = 0,06 maka reliabilitasnya dapat di terima. Dari 12 soal yang valid kemudian soal tersebut di uji reabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*.

Nilai *alpa cronbach* adalah 0.840. soal dikatakan reliable jika indeks reabilitas yang diperoleh melebihi 0,7 ( $r_{11} > 0,7$ ). Diperoleh  $r_{11} = 0,840$  ( $0,840 > 0,7$ ) kesimpulanya bahwa soal dikatakan realible atau 12 soal dapat digunakan soal uji coba.

c. Uji Normalitas Data awal

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah kedua kelas yang di jadikan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat di tentukan stastistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian yang diajukan .

hasil uji normalitas yang menggunakan metode uji statistic *kolmogrov-smirnov* (K-S) diatas, diketahui nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* untuk masing-masing variabel berada diatas 0,05. Hal ini dapat dilihat pada nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* untuk pretest eksperimen mempunyai nilai sebesar 0,769. Jadi dapat disimpulkan bahwa pretest eksperimen memenuhi kenormalan atau dengan kata lain berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas Data awal

Uji homogenitas variansi dilakukan untuk mengetahui variansi kedua populasi homogen atau tidak. Pengujian antara kedua kelompok menggunakan uji Levene dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil uji Homogenitas varians dengan menggunakan uji levene nilai probabilitas signifikansi adalah 0,888. Karena nilai probabilitas signifikansinya =0,20 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sekumpulan data yang berasal dari dua populasi mempunyai varians yang sama atau kedua kelas tersebut homogen.

e. Uji T komparasi Data Awal

Uji T komparasi digunakan untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok tidak saling berpasangan. Bila perhitungan diperoleh  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka, kedua sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen. Sebaliknya bila  $F_{hitung} \geq$

$F_{tabel}$  maka kedua sampel dinyatakan tidak mempunyai varians yang sama atau homogen.

Bila perhitungan diperoleh  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka, kedua sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen. Sebaliknya bila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka kedua sampel dinyatakan tidak mempunyai varians yang sama atau homogen. Dapat dilihat bahwa data diatas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (146 < 9,562 maka dikatakan mempunya varians yang sama atau homogen.

f. Uji Normalitas data akhir

Uji normalitas data akhir dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data akhir diambil dari data post tes kelas X IPS 3 (Kelas eksperimen) dan kelas X IPS 4 (Kelas kontrol).

Bahwa nilai yang dihasilkan dari pengujian normalitas nilai angket diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Sesuai dengan kriteria bahwa apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Jadi, *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada hasil *Kolmogorov-Smirnov Z* menunjukkan bahwa hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,353 yang artinya *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 sehingga data hasil angket siswa kelas X IPS 3 berdistribusi normal.

g. Uji Homogenitas Data Akhir

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui perbedaan variansi kedua populasi homogen atau tidak.

Bahwa dikatakan homogen jika nilai signifikan lebih dari 0,5. Sebaliknya jika nilai signifikan kurang dari 0,5 maka dikatakan tidak homogen. Dan dari data diatas

menunjukkan bahwa nilai signifikan hasil belajar yaitu 0,888 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi homogen.

#### h. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa, peneliti menggunakan uji t. untuk memudahkan dalam perhitungan dan analisisnya, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. di peroleh nilai *sig. (2-tailed) = 0,000* dengan taraf signifikansi 5% (0,05), sehingga  $0,05 > 0,000$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa

terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di SMA Negeri 1 soko Kabupaten tuban dengan hasil hipotesis  $sig > 0,05$  yaitu 0,00. Dari soal angket kelas X eksperimen dapat di ketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan internet.

## SIMPULAN

Dari Hasil analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan Internet Sebagai sumber Belajar terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Soko Kabupaten Tuban. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji Hipotesis Paired Samples t Test dengan peroleh nilai  $t = 5.128$  dan nilai *sig (2-tailed) = 0,000* dengan taraf signifikansi 5% (0,05) sehingga  $0,05 > 0,000$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta  
Aunurrahman. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.  
Bungin, B. (2005). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta : Prenadamedia  
Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka cipta  
Hamalik, o. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara  
Nisa, k., & Edi, S. (2015). *Hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA MAN Binjai Tahun pembelajaran 2014/2015*.

*Jurnal Pelita pendidikan vol.3 No.4, 20-28*  
Nur, F.M. (2012). *Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran sains kelas V SD pada pokok bahasan makhluk hidup dan proses kehidupan*. Jesbio, vol 1. 14-20  
Nurdianti, S., & Nurkhin, A. (2016). *Peran cara belajar dalam memediasi pengaruh internet sebagai sumber belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi*. *Economic Education Analysis journal*, 915-926.  
Prayekti, Budiman, H. H., & Budi, U.L. (2016). *Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa bidik misi masa regitansi 2016*. *Prosding Temu ilmiah nasional guru (Ting)*, 143-154.  
Rusman. (2012). *Model-Model pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.  
Rusno. (2010) *Pengaruh penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar terhadap prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas kanjuruhan malang*. *Modernisasi*, 167-172.  
Setyani, R. (2010). *Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar*. *Jurnal*

- Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, 117-133.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: RinekaCipta.
- Supriadi. (2015). Pemanfaatan Sumber belajar dalam proses pembelajaran. Lantanida Journal, 127-139
- Sadirman. (2011). Interaksi dan Motivasi mengajar .Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta.